



Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Unit Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
<https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/emass>
E-ISSN: 2656-0364



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDAMPINGAN KADER DALAM PEMANFAATAN BUKU KIA DI KELURAHAN CILEMBANG KOTA TASIKMALAYA

Uly Artha Silalahi*¹, Sri Gustini ², Wiwin Mintarsih Purnamasari ³

^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

³ Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

*e-mail: ulyartha7551@2gmail.com¹

ABSTRACT

Background: Maternal and Infant Mortality Rates are still quite high. 62% of maternal and infant deaths occur in hospitals. it can be analyzed that the community's access to referral health service facilities is quite good. Efforts made by the government to reduce maternal mortality include early detection of potential disturbances or abnormalities in maternal and infant health, strengthening proactive and preventive efforts and helping to empower the community. The use of the KIA Book is one of the preventive efforts and empowerment of families and communities to care for maternal and child health. Successful use of the Maternal and Child Health (KIA) book only occurs if mothers, husbands, families and child caregivers actively read, study and gradually understand the contents of the Maternal and Child Health (KIA) book. Therefore, the role of various parties, especially cadres, is needed to facilitate and ensure that they understand the contents of the Maternal and Child Health Book (KIA) and implement the messages contained in the KIA Book. Objective: The service aims to determine the description of cadres' knowledge regarding the use of KIA books before training and after training, and to increase cadres' knowledge regarding the use of KIA Books. Method: The research method used was a descriptive method with a cross-sectional approach, carried out from February-August 2023. The target for this community service was 62 Posyandu cadres in Cilembang Village. Results: There is an ISBN book with the title "Pocket Book on the Use of the KIA Book for Cadres", there is a lack of cadre knowledge regarding the information and utilization in the KIA Book with 13 people (21%) lacking knowledge data. There is a change in knowledge that can be seen from the results of knowledge analysts after training to be good as many as 56 people (90.3%). Conclusion: There is an increase in knowledge of using the MCH Handbook by cadres.

Keywords: Cadre, MCH Handbook, Utilization

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu dan Bayi tahun masih cukup tinggi. Kematian ibu dan Bayi 62% terjadi di rumah sakit. dapat dianalisis akses masyarakat mencapai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan sudah cukup baik. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan kematian ibu adalah deteksi dini adanya potensi gangguan atau kelainan pada Kesehatan ibu dan bayi, memperkuat upaya promotif dan preventif dan turut memberdayakan masyarakat. Penggunaan Buku KIA merupakan salah satu upaya preventif dan pemberdayaan keluarga dan masyarakat terhadap

kepedulian terhadap Kesehatan ibu dan anak. Keberhasilan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) hanya terjadi bilamana ibu, suami, keluarga dan pengasuh anak aktif membaca, mempelajari dan memahami secara bertahap isi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Oleh karenanya diperlukan peran berbagai pihak terutama kader untuk memfasilitasi dan memastikan mereka paham akan isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan menerapkan pesan-pesan yang tercantum dalam Buku KIA Tujuan: Pengabdian bertujuan mengetahui gambaran pengetahuan kader tentang pemanfaatan buku KIA sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan, dan meningkatkan pengetahuan kader untuk pemanfaatan Buku KIA. Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan potong lintang, dilakukan mulai Bulan Februari-Agustus 2023. Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah Kader Posyandu di Kelurahan Cilembang sebanyak 62 orang. Hasil: Terdapat Buku ISBN dengan judul "Buku Saku Pemanfaatan Buku KIA untuk Kader", Terdapat pengetahuan kader yang masih kurang terkait informasi dan pemanfaatan yang ada dalam Buku KIA dengan data pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (21%), Terdapat perubahan pengetahuan dapat di lihat dari hasil analisis pengetahuan setelah pelatihan menjadi baik sebanyak 56 orang (90.3%). Kesimpulan: Terdapat peningkatan pengetahuan pemanfaatan Buku KIA oleh kader.

Kata kunci: Kader, Buku KIA, Pemanfaatan

PENDAHULUAN

Angka Kematian ibu di Indonesia masih cukup tinggi hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) terhadap kebijakan pembangunan kependudukan bahwa. Angka kematian ibu di Indonesia berdasarkan data pada tahun 2015 tercatat 305 kematian per 100 ribu kelahiran dan tahun 2017 dengan 177 kematian per 100 ribu kelahiran. Dengan penurunan rata-rata sekitar 3% per tahun, Indonesia harus bekerja lebih keras untuk mendekati target *Sustainable Development Goal's* (SDG's). (1)

Kejadian kematian Ibu berdasarkan data *Sampling Registration System* (SRS) tahun 2018, sekitar 76% kematian ibu terjadi di fase persalinan dan pasca persalinan dengan proporsi 24% terjadi saat hamil, 36% saat persalinan dan 40% pasca persalinan. Kematian ibu dan Bayi lebih dari 62% terjadi di rumah sakit. Sehingga dapat dianalisis akses masyarakat mencapai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan sudah cukup baik.(1,2)

Tingginya kematian ini disebabkan oleh berbagai faktor risiko yang terjadi mulai dari sebelum hamil/ prakonsepsi yaitu kondisi wanita usia subur dengan anemia, kurang energi kalori, obesitas, mempunyai penyakit penyerta seperti tuberculosis dan lain-lain. Pada saat kehamilan ibu juga mengalami berbagai penyulit seperti hipertensi, perdarahan, anemia, diabetes, infeksi, penyakit jantung dan lain-lain. "Kesulitan ini disebabkan kondisi saat hamil, jadi saat hamil misalnya ibu hamil menderita anemia, mengalami kurang gizi, mengalami penyakit tekanan darah tinggi saat hamil. Inilah yang menyebabkan tingginya angka kematian ibu," kata Kadir dalam Temu Media *World Patient Safety Day* Tahun 2021 yang digelar secara virtual pada Selasa (14/9).(2,3)

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan kematian ibu adalah deteksi dini adanya potensi gangguan atau kelainan pada Kesehatan ibu hamil, memperkuat upaya promotif dan preventif dan turut memberdayakan masyarakat. (1)

Penggunaan Buku KIA merupakan salah satu upaya preventif dan pemberdayaan keluarga dan masyarakat terhadap kepedulian terhadap Kesehatan ibu dan anak. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah buku yang berisi tentang informasi kesehatan ibu dan anak yang bisa

digunakan untuk melakukan pencatatan dan penyuluhan tentang kesehatan ibu dan anak. Buku KIA bisa digunakan oleh ibu dan keluarga. Informasi-informasi kesehatan yang ada pada buku KIA bisa membantu keluarga dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Tujuan dari Buku KIA adalah memperbaiki perilaku keluarga dan masyarakat dalam memelihara kesehatan ibu dan anak dan meningkatkan komunikasi antara provider dan klien untuk membantu keluarga memperoleh pelayanan KIA yang bermutu dan berkesinambungan.(4)

Sasaran dari pengguna buku KIA terdiri dari dua bagian, yaitu sasaran langsung seperti ibu dan anak, dan sasaran tidak langsung seperti suami dan anggota keluarga yang lain, kader posyandu, petugas kesehatan, guru Taman Kanak-kanak (TK), supervisor dan pengelola program yang bertanggung jawab dalam pengembangan buku KIA. Menurut Depkes RI (2009), buku KIA terdiri dari dua bagian isi, yaitu bagian anak dan bagian ibu. Bagian kesehatan anak mencakup tentang identitas anak, bayi baru lahir dan anak, balita, catatan pelayanan kesehatan anak, dan catatan penyakit dan masalah perkembangan. Bagian untuk kesehatan ibu berisi identitas keluarga, ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, Keluarga Berencana (KB), dan catatan pelayanan. (5)

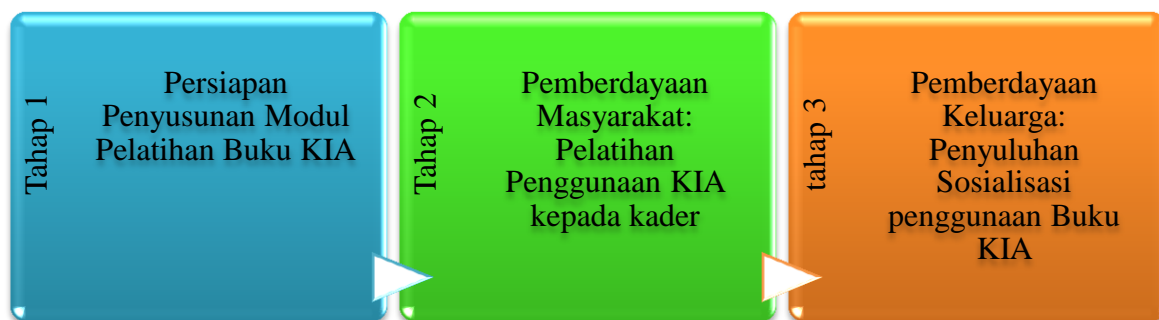
Keberhasilan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) hanya terjadi bilamana ibu, suami, keluarga dan pengasuh anak di panti/lembaga kesejahteraan sosial anak aktif membaca, mempelajari dan memahami secara bertahap isi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari . Oleh karenanya diperlukan peran berbagai pihak terutama tenaga kesehatan dan kader untuk memfasilitasi dan memastikan mereka paham akan isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan menerapkan pesan-pesan yang tercantum dalam Buku KIA. (6,7)

Saat ini telah banyak upaya yang dilakukan berkaitan dengan pemanfaatan buku KIA, namun masih belum sesuai harapan. Hal ini terbukti dengan masih tingginya komplikasi kehamilan, persalinan, nifas dan komplikasi pada bayi baru lahir serta penyimpangan tumbuh kembang balita yang seharusnya dapat dideteksi sejak awal. Kegiatan yang dilaksanakan dengan fokus pada penggunaan dan pemanfaatan buku KIA dan pemberdayaan keluarga dengan melibatkan mahasiswa juga sudah banyak dilakukan di beberapa lokasi, baik yang dilaksanakan mandiri oleh institusi pendidikan atau atas kolaborasi dengan Dinas Kesehatan sebagai *leading sector* kesehatan.(5,6,7)

Ibu hamil yang ada di Wilayah UPTD Puskesmas Cilembang kelurahan Argasari sebanyak 74 orang Kelurahan Cilembang sebanyak 115 orang per April 2022. Dari wawancara yang dilakukan oleh tim di Puskesmas Cilembang pada 10 orang ibu hamil dan ibu balita tentang informasi yang ada di Buku KIA di dapatkan hanya 1 orang ibu yang mengetahui tentang isi dari Buku KIA sebanyak 9 orang masih belum mengetahui informasi yang ada dalam Buku KIA, sehingga diperlukan penyuluhan dan motivasi penggunaan Buku KIA oleh ibu dan keluarga tentang pemanfaatan Buku KIA

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan terdiri dari tahapan sebagai berikut:



Tahap 1: Persiapan Penyusunan Modul Pelatihan Buku KIA

Tahap awal ini tim bersama-sama dengan mahasiswa melakukan *briefing* persiapan awal sebelum di laksanakan Pelatihan penggunaan Buku KIA oleh kader dan sosialisasi pemberdayaan keluarga dan masyarakat. Adapun yang dilakukan pengumpulan materi dan pembuatan materi modul pelatihan tentang Buku KIA terdiri dari :

1. Ibu Hamil dan Pelayanan Kehamila, hal: 7-8, 16-22
2. Ibu Bersalin, hal 23-25
3. Ibu Nifas, hal 26-28
4. Ibu Menyusui, hal 29-31
5. Keluarga Berencana, hal 33
6. Bayi Baru Lahir, hal 34-37
7. Kondisi Balita, hal 38
8. Bayi, anak, balitav6-24 bulan, hal 40-47
9. Anak Balita 2-3 tahun, hal 49
10. Pembuatan video hipnosis untuk motivasi.

membagi-bagi tugas untuk seluruh tim mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing. Penyusunan modul disusun berdasarkan kebutuhan. Setelah menyusun modul kemudian dilanjutkan persiapan pelatihan. Adapun waktu yang diperkirakan untuk penyusunan modul selama 2 bulan. Untuk meningkatkan minat ibu hamil/ ibu balita membaca akan di buat video hipnosis yang di kerjakan oleh Tim dan mahasiswa. Setelah selesai Menyusun modul dan video dilanjutkan dengan pemilihan media. Media yang di pilih untuk pelatihan kader dan penyuluhan/sosialisasi kepada ibu hamil/ ibu balita ini menggunakan media audiovisual/ video dan *power point*. Waktu yang diperlukan dalam pembuatan media selama 1 bulan.

Tahap 2. Pembekalan Mahasiswa

Sebelum pelatihan di lakukan persiapan terlebih dahulu kami melaksanakan koordinasi dengan semua tim termasuk mitra kita yaitu kader posyandu Kelurahan Cilembang/ Argasari Kota Tasikmalaya. Adapun persiapannya antara lain:

1. Rapat koordinasi awal
2. Penentuan jumlah peserta kader (yang akan mengikuti pelatihan), dan penentuan ibu hamil/ ibu balita yang mengikuti penyuluhan/ Sosialisasi penggunaan Buku KIA
3. Waktu dan lokasi tempat pelatihan Kader dan penyuluhan/ Sosialisasi penggunaan Buku KIA
4. Tamu yang di undang selain peserta

Setelah melakukan koordinasi dengan mitra, kami akan melakukan koordinasi dengan seluruh anggota tim termasuk mahasiswa.

Adapun hal yang di bahas:

1. Menentukan Tugas masing-masing anggota
2. Membuat jadwal untuk pelatihan kader sebanyak 4 kali pertemuan
3. Membuat jadwal penyuluhan/Sosialisasi yang akan di rencanakan 1 bulan

4. Membuat pembagian materi untuk menjadi narasumber
5. Menyiapkan konsumsi

Tahap 3. Pelaksanaan Pelatihan Kader dan penyuluhan/ sosialisasi ibu hamil/ ibu balita

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kegiatan Pengabdian masyarakat mulai dari penyusunan modul Pemanfaatan Buku KIA. Dilanjutkan konsolidasi dengan Kepala Puskesmas dan Bidan Kelurahan untuk peserta dan tempat pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kader selama dua hari berturut-turut yaitu tanggal 23 dan 24 Agustus 2023. Peserta pelatihan kader sebanyak 62 orang yang terdiri dari 3 orang per posyandu. Pelatihan mulai dari pukul 09.00-13.00. sebelum di laksanakan pelatihan di lakukan pre test kepada seluruh peserta. Dan setelah selesai pelatihan di sesi hari ke dua di lakukan penilaian post test.

Adapun materi yang di latih hari pertama tentang kesehatan ibu yang terdiri dari:

1. Pemeriksaan Kehamilan
2. Kelas ibu hamil
3. Latihan Fisik ibu hamil
4. Tanda bahaya kehamilan
5. Persiapan Persalinan
6. Tanda bahaya persalinan
7. Depresi Pasca persalinanan
8. ASI Eksklusif
9. Hal yang dihindari ibu nifas
10. Posisi dan perlekatan ibu menyusui
11. Porsi makan dan ibu menyusui
12. Keluarga Berencana

Materi hari Kedua tentang kesehatan Anak terdiri dari:

1. KMS
2. Tanda bahaya pada bayi baru lahir
3. Kelas ibu Balita
4. Perawatan Bayi baru lahir 0-28 hari
5. Pemantauan bayi baru lahir
6. Perawatan Metode Kangguru
7. Pemenuhan Gizi buat anak (MP-ASI) usia 2-5 tahun
8. Pemantauan Pertumbuhan dan perkembangan

Hasil Pengetahuan sebagai berikut:

Tabel 1
Gambaran Pengetahuan ibu sebelum pelatihan Pemanfaatan Buku KIA

Kategori	Jumlah (f)	Persentasi (%)
Baik	12	19.4
Cukup	37	59.7
Kurang	13	21
Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu tentang pemanfaatan Buku KIA sebelum melakukan pelatihan dalam kategori cukup yaitu 37 orang (59,7%), dan masih ada sebanyak 21 orang dalam kategori kurang sebanyak 13 orang (21%).

Tabel 2
Gambaran Pengetahuan ibu setelah pelatihan Pemanfaatan Buku KIA

Kategori	Jumlah (f)	Persentasi (%)
Baik	56	90.3
Cukup	4	6.5
Kurang	2	3.2
Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu tentang pemanfaatan Buku KIA setelah melakukan pelatihan dalam kategori baik yaitu 56 orang (90.3%), dan masih ada dalam kategori kurang sebanyak 2 orang (3.2%).

Terdapat peningkatan pemahaman ibu tentang Buku KIA dari sebelum pelatihan pada kategori kurang sebanyak 13 orang menjadi 2 orang setelah pelatihan, kategori baik dari sebelum pelatihan sebanyak 12 orang setelah pelatihan menjadi 56 orang/ 90.3%. hal ini sejalan dengan penelitian simbolon dimana di dapatkan hasil terdapat peningkatan pengetahuan kader dengan menggunakan metode pelatihan. (8,9)

Pelatihan berjalan dengan lancar dan animo dari peserta pelatihan sangat baik sekali. Ditandai dengan banyak pertanyaan seperti: mitos-mitos yang berkembang di masyarakat tentang kehamilan, dan perawatan bayi yang boleh di lakukan dan tidak, mitos tentang ASI yang baru keluar, daln lain-lain. Kader tertarik dengan Buku KIA namun masih banyak yang belum menginformasikan kepada ibu hamil yang menjadi sasaran pemanfaatan masih terbatas. Harapannya setelah pengmas ini dapat langung untuk memberikan penulukan kepada ibu hamil sebagai sasaran pengguna Buku KIA. Ibu hamil dapat mendeteksi secara dini dalam penanganan komplikasi baik ibu maupun bayinya.

SIMPULAN

Hasil Pengabdian masyarakat ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Buku ISBN dengan judul" Buku Saku Pemanfaatan Buku KIA untuk Kader"
2. Terdapat pengetahuan kader yang masih kurang terkait informasi dan pemanfaat yang ada dalam Buku KIA dengan data pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (21%)
3. Terdapat perubahan pengetahuan dapat di lihat dari hasil analis pengetahuan setelah pelatihan menjadi baik sebanyak 56 orang (90.3%)

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Direktorat Jendral Kementerian Kesehatan, UPT Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah mendanai Pengabdian masyarakat. Kepala Puskesmas Cilembang, Bidan Kelurahan Cilembang yang membantu dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kemenkes RI. 2021. Artikel: Kemenkes Perkuat Penyelamatan Ibu Dan Bayi. Jakarta. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210914/3738491/kemenkes-perkuat-upaya-penyelamatan-ibu-dan-bayi/> diakses tanggal 16 Mei 2022
2. Shermina Oruh, 2021. Literatur review Literatur Review: Kebijakan dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi. Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 12 Nomor 1 (2021), 135 - 148.
3. Kementerian Kesehatan RI, 2021. Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak, 2021. Jakarta.
4. Annisa, F. N. (2018). Hubungan Minat Membaca Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA
5. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 4(2), 188-198. <https://doi.org/10.20473/jpk.V4.I2.2016.188-198>(KIA)
6. (Farida U. Implementasi Kebijakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Generasi Sehat Dan Cerdas Pnpm-Mp-Gsc Di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. Pascasarjana; 2016.
7. Sistiarani C. Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak. *J Kesehat Masy.* 2014;10(1):14-20.
8. Simbolon Demsa, Soi Beatrix, Ludji Ina Debora Ratu, 2021. Peningkatan kemampuan kader kesehatan dalam deteksi stunting pada anak usia 6-24 bulan melalui Pelatihan penggunaan meteran deteksi dini resiko stunting. <https://doi.org/10.24198/mkk.v4i2.32111>
9. Napitupulu, T., Rahmiati, L., Handayani, D., Setiawati, E., & Susanti, A. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 17-22. [/*doi:http://dx.doi.org/10.22146/jkesvo.33900*/](http://dx.doi.org/10.22146/jkesvo.33900) doi:<https://doi.org/10.22146/jkesvo.33900>
10. Herfanda Esitra, Subiyatun Sri, 2021. Gambaran pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) oleh ibu hamil trimester iii tentang persiapan persalinan di Puskesmas Tempel. DOI: 10.26714/jk.10.2.2021.129-139